

Satgas Ingatkan Warga Lebak yang Telah Divaksin Tetap Taati Prokes

LEBAK (IM) - Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kabupaten Lebak, Banten meminta masyarakat yang telah menerima vaksin Covid-19 tetap menaati protokol kesehatan.

"Meski warga itu sudah menjalani vaksinasi, namun tetap harus taat untuk mematuhi protokol kesehatan," kata Ketua Pengawasan Disiplin Satgas Covid-19 Kabupaten Lebak, Dartim di Lebak, Sabtu (27/3).

Satgas Covid-19 mengoptimalkan patroli dengan melibatkan TNI, Polisi dan Satuan Polisi Pamong Praja untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan.

Baca: Fenomena Tanah Bergerak di Lebak, Simak Penyebabnya Menurut Peneliti BPPPT

Selama ini, protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dapat memutus penularan pandemi Covid-19. "Kami tidak hentinya mengajak masyarakat

kat agar disiplin untuk menaati protokol itu," kata dia.

Petugas Satgas Covid-19 lebih aktif melaksanakan operasi masker terhadap pengendara sepeda motor maupun mobil pribadi. Jika ada yang melanggar protokol dengan tidak memakai masker maka didata dan dikenai hukuman sosial dan push-up.

Petugas juga mendatangi tempat-tempat umum, seperti kawasan objek wisata, terminal bus, terminal angkutan kota, Pasar, Stasiun, dan kantor pelayanan untuk membubarkan kerumunan. Selama ini, kata dia, kerumunan itu menjadikan kluster penularan penyebaran pandemi Corona.

"Kami mengapresiasi hampir semua pengemudi roda dua dan roda empat menggunakan masker," katanya.

Kabupaten Lebak mencatat sampai Sabtu ada 3.033 pasien Covid-19. Sebanyak 2.613 orang dinyatakan sembuh, 363 orang menjalani isolasi dan dirawat serta 57 orang meninggal dunia. ● **pra**



KEBUN RAYA BATAM

Pengunjung berfoto di dalam kawasan Kebun Raya Batam, Batam, Kepulauan Riau, Minggu (28/3). Selain sebagai destinasi wisata, Kebun Raya Batam atau Batam Botanic Garden seluas 86 hektar tersebut juga menjadi tempat penelitian dan pendidikan botani tumbuhan endemik Pulau Batam.

Mudik Dilarang, Pemkot Tangerang Siapkan Pos Pemeriksaan

Walaupun sekarang angka terkonfirmasi sudah landai sekitar 20 kasus pada setiap harinya, namun kami tetap memberlakukan PSBB atau PPKM berbasis mikro untuk mendukung percepatan penanganan. "Harapannya masyarakat bisa terus bahu-membahu berkontribusi dalam menekan angka penyebaran dan pada bulan Ramadhan kita dapat beribadah dengan khusus," ujar Wali Kota Arief.

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang Banten segera menyiapkan pos pemeriksaan guna mendukung kebijakan pemerintah pusat mengenai larangan mudik Lebaran 2021.

"Pemkot akan terapkan beberapa check point guna mendukung pelaksanaan mudik. Pemerintah Kota Tangerang menyambut baik arahan pemerintah pusat terkait aturan pelarangan mudik lebaran," kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah dihubungungi di Tangerang, Sabtu (27/3).

Wali Kota juga mengharapkan masyarakat bijak terkait mudik lebaran karena saat ini masih di tengah masa pandemi Covid-19. Selain itu, Wali kota juga menerangkan dalam rangka percepatan pen-

anganan pandemi Covid-19 Pemerintah Kota Tangerang melakukan perpanjangan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) melalui Keputusan Wali Kota Nomor : 443/Kep. 223 - BPBD/2021 guna menunjang aturan PPKM.

Hal ini sesuai instruksi Mendagri Nomor 06 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro per-tanggal 23 Maret hingga 5 April 2021.

"Walaupun sekarang angka terkonfirmasi sudah landai sekitar 20 kasus pada setiap harinya, namun kami tetap memberlakukan PSBB atau PPKM berbasis mikro untuk mendukung percepatan penanganan," katanya.

Lebih lanjut, Wali Kota

Pemkot Tangerang tak Tutup Masjid Selama Ramadan

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah menegaskan tidak akan melakukan penutupan masjid dan musala yang digunakan masyarakat untuk melaksanakan ibadah salat tarawih selama Ramadan. Namun, Arief meminta protokol kesehatan tetap diberlakukan di tempat ibadah untuk mencegah penyebaran Covid-19.

"Saya juga minta DKM masjid dan musala harus mempunyai Satgas Covid-19 yang mengatur proses seperti jaga jarak, menggunakan masker dan diharapkan untuk membaca ayat-ayat yang pendek. Pokoknya kami imbau tetap patuhi protokol kesehatan," kata Arief kepada wartawan, Sabtu (27/3).

Arief menyatakan, kedisiplinan masyarakat Kota Tangerang menjadi salah satu unsur yang dinilai, sehingga

tempat-tempat ibadah kini kembali dibuka.

"Kepatuhan dan disiplin menjalankan protokol kesehatan warga Kota Tangerang sekarang sudah mencapai 70-75%. Ditambah sekarang selain tetap menjalankan PPKM Mikro, kita juga melaksanakan program kampung tangguh dengan kampung Si Gacor jadi saat ini angka pasienya menurun. Diharapkan di bulan Ramadan besok juga terus menurun," ucap Arief.

Arief juga akan terus melakukan koordinasi dan pemantauan terkait ibadah yang akan diselenggarakan di bulan Ramadan dengan akan memanfaatkan satgas hingga tingkat RT, RW dan kelurahan.

"Kami juga akan tegur yang tempat ibadah yang tidak menjalankan protokol kesehatan," ucap Arief. ● **pp**

Wali Kota Tangerang Perintahkan Percepat Perbaikan Pipa PDAM

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah meminta jajaran PDAM Tirta Benteng agar perbaikan kebocoran stub flange induk JDU yang terjadi di Jalan Garuda, Batujaya, Kecamatan Batuaceper dapat dilakukan sesegera mungkin.

Sejatinya perbaikan sudah dilakukan dan ditargetkan selesai pada hari Minggu, 28 Maret 2021 siang, dan distribusi air akan dilakukan secara bertahap.

"Untuk titik terjual yang terganggu di Kecamatan Pinang dan Cipondoh diperkirakan normal setelah 4 jam sejak perbaikan selesai," ungkap Wali Kota yang dihubungi melalui sambungan telepon, Minggu (28/3).

Untuk membantu masyarakat, Pemkot Tangerang juga menyiapkan sejumlah truk tangki untuk distribusi air bersih di wilayah-wilayah yang terdampak kebocoran pipa PDAM Tirta Benteng.

"Hari ini 11 truk tangki untuk distribusi air, dan besok disiapkan 25 truk tangki," terang Arief.

Sejumlah wilayah yang mengalami gangguan distribusi air akibat dari kebocoran stub flange induk diantaranya seluruh wilayah Kecamatan Benda, Cipondoh, Pinang, Batuaceper dan sebagian wilayah Neglasari.

"Kami upayakan perbaikan dapat dilakukan dengan cepat, agar distribusi air kembali lancar," pungkas Arief. ● **pp**

Arief menerangkan pemerintah melalui PPKM ini juga terus mengoptimalkan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 di tingkat RT RW melalui kampung Sigacor.

"Kami koordinasi dengan camat lurah hingga pengurus RT RW untuk terus waspada penyebaran virus Covid-19 di

lingkungan terdekat, mengingat sebentar lagi Ramadhan, kita ingin memastikan semua lingkungan aman dan kondusif," kata dia.

Arief menjelaskan kemajuan Kota Tangerang dalam menekan angka penyebaran Covid-19 karena adanya peran aktif seluruh masyarakat

melalui penerapan protokol kesehatan dan menaati aturan PSBB yang diberlakukan.

"Harapannya masyarakat bisa terus bahu-membahu berkontribusi dalam menekan angka penyebaran dan pada bulan Ramadhan kita dapat beribadah dengan khusus," ujarnya. ● **pp**

Satpol PP Tangsel Dinilai Tebang Pilih dalam Penegakan Hukum

TANGSEL (IM) - Pangkat Kebijakan Publik dari Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS), Adib Miftahul mengatakan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tangerang Selatan tebang pilih dalam melakukan penegakan hukum.

Pasalnya meski kerap melakukan razia di sejumlah tempat seperti di mal, hotel dan panti pijit, namun Satpol PP jarang melakukan razia di tempat hiburan malam seperti karaoke.

"Tak mungkin juga mereka (Satpol PP) tidak tahu bahwa ada hiburan malam yang beroperasi saat pandemi," ujar Adib, Sabtu (27/3).

Adib menuturkannya sebagai penegak peraturan daerah, seharusnya Satpol PP Kota Tangerang dapat mendeteksi dini adanya tempat hiburan malam yang buka saat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

"Saya kira tidak mungkin mereka tidak punya deteksi

dini (ada tempat hiburan yang buka).

Ini terkesan oleh masyarakat bahwa Satpol PP tebang pilih saat melakukan penegakan Perda," katanya.

Ia pun menilai pihak kepolisian dari Polres Tangerang Selatan tidak peka terhadap beroperasinya tempat hiburan malam yang ada di Tangsel.

Menurutnya dengan digerebeknya dua tempat hiburan malam oleh Polda Metro Jaya lantaran nekat beroperasi dan melanggar protokol kesehatan terkesan membuat Polres Tangsel kecolongan.

"Penegak hukum yang lain seperti Polres Tangsel, tidak peka juga. Tidak mungkin juga tidak tahu soal beroperasinya hiburan malam ini yang lokasi tak jauh dari Polres," katanya.

Dirinya meminta Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP1TSP) untuk mengecek izin dari dua tempat hiburan malam itu.

"Yang terbukti menyalahi izin, cabut dan beri sanksi. Jangan ngejar PAD sebanyak-banyaknya tapi masyarakat menjadi korban, imbas dari tempat ini (yang melanggar prokes)," katanya.

Sebagai informasi, berdasarkan catatan Mabes dan Polda Metro Jaya telah beberapa kali mengerebek tempat hiburan malam di Kota Tangerang Selatan.

Pada Jumat (26/3/2021) malam, Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya mengerebek tempat hiburan malam Baleku Lounge dan CC karaoke yang berlokasi di kawasan Serpong, Tangerang Selatan.

Sebelumnya petugas kepolisian juga sempat melakukan pengerebekan di tempat hiburan malam yang berlokasi di Tangsel yakni, Karaoke Venesia BSD, Serpong, Tangsel, yang dilakukan Bareskrim Mabes Polri pada Rabu, (19/8/2020). ● **pp**

2.800 Guru Ngaji di Kota Bogor Diguyur Rp5,04 Miliar

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugianto mengapresiasi 2.800 guru ngaji dengan memberikan insentif sebesar Rp5,04 miliar yang diambil dari APBD.

"Siang tadi, saya bersilaturahmi ke sejumlah guru ngaji inspiratif. Ada Pak Hamid Syaifi yang berprofesi sebagai office boy di Gilendek Barat, Pak Ishak yang berprofesi sebagai driver ojek online, serta Ibu Siti Aminah di Gunung Batu," ujar Bima melalui akun Instagramnya,

Minggu (28/3).

Menurut dia, guru ngaji layak diapresiasi karena menginspirasi dalam mengabdikan ilmunya tanpa pamrih.

"Mereka terus menanamkan ilmu adab kepada para muridnya agar memiliki akhlak yang baik ketika berada di lingkungan masyarakat," katanya.

Maka itu, Pemkot Bogor rela memberikan insentif setiap tahunnya untuk para guru ngaji sebesar Rp5,04 miliar.

"Tahun ini @pemkotbo-

gor mengucurkan insentif Rp 5,04 miliar untuk 2.800 guru ngaji di Kota Bogor. Program ini sudah kami mulai sejak 2016 sebagai bentuk apresiasi, perhatian dan terima kasih kepada guru ngaji," ujar Bima.

Dengan keberadaan guru ngaji yang telah berikhtiar membangun akhlak dan karakter anak-anak.

"Selain insentif, mulai tahun ini juga para pengajar Al-Quran sudah dicover oleh BPJS Ketenagakerjaan," ucapnya. ● **pra**



MUSEUM PENYIARAN RRI SOLO

Pengunjung mengamati peralatan siaran koleksi Museum Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) Solo saat peringatan Hari Penyiaran Nasional di Solo, Jawa Tengah, Minggu (28/3). Museum Penyiaran RRI tersebut didirikan untuk mengenalkan sejarah radio melalui artefak cikal bakal RRI pertama yang siarannya dimulai di Solo pada tahun 1933.



BERLATIH KETANGKASAN PERMAINAN REMOTE CONTROL

Sejumlah peserta mengoperasikan mobil 'remote control' melewati lintasan menanjak di Kawasan Wisata Linggoasri, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Minggu (28/3). Sebanyak 106 peserta pehobi mobil 'remote control adventure' berjenis mobil jeep dari berbagai daerah di Jawa Tengah-Yogyakarta berlatih adu ketangkasan melintasi medan terjal yang bertujuan mempromosikan pariwisata.

Razia Penginapan di Cianjur, Satpol PP Amankan 13 PSK

CIANJUR (IM) - Sebanyak 13 perempuan Pekerja Seks Komersial (PSK) yang diamankan, langsung terjaring razia petugas Satpol PP Cianjur dari sejumlah hotel dan tempat hiburan malam itu rencananya dikirim ke panti rehabilitasi sosial.

Razia digelar pada Sabtu (27/3) malam hingga Minggu (28/3) dini hari dengan menasar hotel atau penginapan yang kerap dijadikan tempat operasi para PSK dan tempat hiburan yang nekat buka di tengah pandemi Covid-19.

"Kita lakukan razia ke beberapa wilayah, mulai dari Karangtengah, Sukaluyu, dan Kecamatan Cianjur," ujar Kepala Satpol PP Cianjur, Hendri Prasetyadi, Minggu (28/3).

"Ke 13 perempuan tersebut diamankan hotel, penginapan dan Cafe Karaoke di wilayah Kecamatan Cianjur, Karangtengah, dan Sukaluyu," kata Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Satpol PP dan Damkar Kabupaten Cianjur, Severianus Triono Retno Juswarusa usai

kegiatan, Sabtu (27/3).

Menurutnya para PSK yang diamankan, langsung dibawa ke kantor Satpol PP Cianjur untuk menjalani pemeriksaan. Mereka rencananya dikirim ke panti rehabilitasi sosial di Sukabumi untuk mendapatkan pelatihan.

"Kita kirim ke panti supaya direhabilitasi dan mendapatkan pelatihan. Sehingga setelahnya mereka tidak lagi menjadi PSK," ujar Hendri.

Hendri menambahkan, pihaknya juga memberi peringatan pada pemilik tempat hiburan malam agar tidak kembali beroperasi di tengah pandemi. Apalagi beberapa pekan ke depan sudah memasuki bulan suci Ramadan.

"Kita sudah beri peringatan awal, jika masih nekat buka kami akan segele," kata dia. "Kami akan terus melakukan razia agar tidak ada aktivitas prostitusi atau kemaksiatan lagi selama bulan suci Ramadan," tambahnya. ● **pra**

Museum Multatuli Targetkan 30 Ribu Wisatawan

LEBAK (IM) - Museum Multatuli Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten tahun ini menargetkan angka kunjungan wisatawan hingga 30.000 orang. Jumlah itu termasuk wisatawan domestik maupun mancanegara.

"Kita sejak Januari sampai sekarang sudah kedatangan sekitar 500 wisatawan, dimana masih dalam masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB)," kata Kepala Museum Multatuli Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Ubaidillah Muktar di Lebak, Sabtu (27/3).

Museum Multatuli Rangkasbitung hingga kini masih menutup arus kunjungan wisatawan umum guna pencegahan penyebaran Covid-19. Saat ini, pihaknya hanya menerima wisatawan dari lembaga peneliti dan mahasiswa dari berbagai Universitas di Tanah Air.

Bahkan, belum lama ini mahasiswa Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta dan Unirta Serang melakukan penelitian untuk membuat skripsi. Kebanyakan wisatawan itu ingin mengetahui virtual museum dan penelitian interior museum.

"Semua wisatawan dari lembaga penelitian dan mahasiswa tetap diperketat dalam menerap-

kan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan," katanya menjelaskan.

Pihaknya berkeyakinan target 30.000 wisatawan itu tercapai dan jika April 2021 kembali dibuka dan siswa bisa belajar tatap muka. Jika protokol kesehatan dibuka dapat dipastikan akan menerima pelajar, namun jumlahnya dibatasi guna mencegah penyebaran Covid-19.

Selain itu, Museum Multatuli Rangkasbitung mengoptimalkan akses pelayanan sekitar 80 persen secara online dan 20 persen offline. Museum Multatuli Rangkasbitung pada September mendatang menggelar festival yang menampilkan kesenian dan kebudayaan lokal.

"Saya optimistis dengan kegiatan dapat dipastikan pada Desember 2021, target 30.000 wisatawan bisa terealisasi," katanya.

Sementara itu, Yogi, seorang mahasiswa mengaku dirinya tertarik untuk membuat skripsi Museum Multatuli dan keinginannya sejarah kelim masyarakat Lebak yang diperlakukan tidak berperikemanusiaan oleh kolonial Hindia Belanda. "Kami berharap pembuatan skripsi berjalan lancar," katanya. ● **pra**